

SKRIPSI

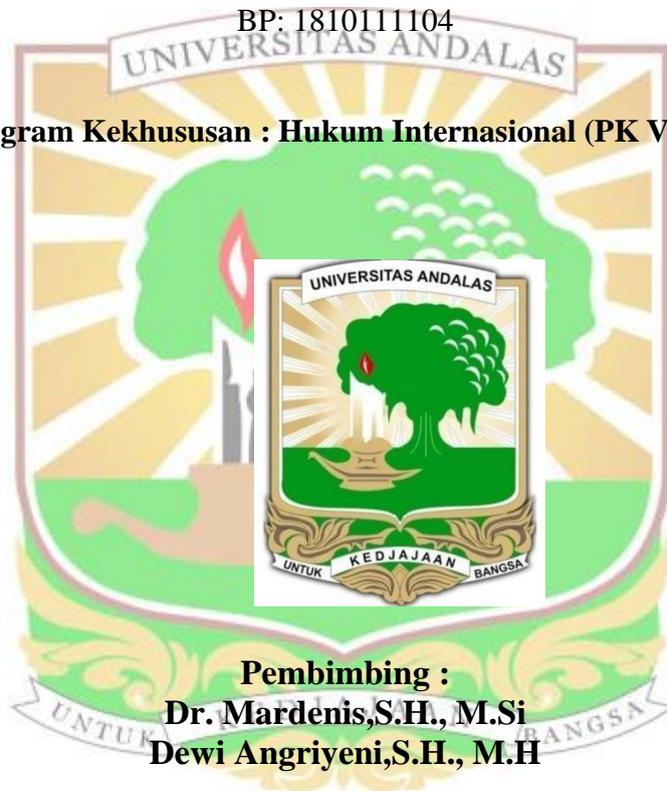
**PENERAPAN ATURAN PENYEMBELIHAN HEWAN
DENGAN METODE *STUNNING* DIKAITKAN DENGAN HAK
ASASI MANUSIA DAN HAK ASASI HEWAN DI FLANDRIA
DAN WALLONIA, BELGIA**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Rangka
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum
Universitas Andalas*

Oleh : **Andini Putri Viani**

BP: 1810111104

Program Kekhususan : Hukum Internasional (PK VI)



Pembimbing :
Dr. Mardenis, S.H., M.Si
Dewi Angriyeni, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

ABSTRAK

PENERAPAN ATURAN PENYEMBELIHAN HEWAN DENGAN METODE *STUNNING* DIKAITKAN DENGAN HAK ASASI MANUSIA DAN HAK ASASI HEWAN DI FLANDRIA DAN WALLONIA, BELGIA

Andini Putri Viani, 1810111104, 101 Halaman, Hukum Internasional (PK VI),
Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2023

Belgia merupakan negara berbentuk kerajaan konstitusional federal dengan sistem parlementer. Belgia membagi wilayahnya menjadi tiga negara bagian, Flandria di bagian utara, Wallonia bagian selatan, dan ibukota Belgia, Brussel. Pada tahun 2017 pemerintah Flandria dan Wallonia telah mengeluarkan rancangan UU Perlindungan dan Kesejahteraan Hewan untuk melakukan penyembelihan hewan dengan metode *stunning* untuk penyembelihan hewan ritual keagamaan, rancangan peraturan ini dikeluarkan melalui Dekrit Flandria dan Kode Kesejahteraan Hewan Wallonia. Metode *stunning* digunakan dalam penyembelihan hewan, agar hewan tidak merasakan sakit, cemas, dan penderitaan ketika disembelih. Rumusan Masalah: 1. Bagaimanakah aturan penyembelihan hewan dengan metode *stunning* di Flandria dan Wallonia, Belgia? 2. Bagaimanakah Aturan Penyembelihan Hewan dengan metode *stunning* ditinjau dari Hak Asasi Manusia dan Hak Asasi Hewan?. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan dasar untuk diteliti dengan mengadakan penelusuran terhadap peraturan-peraturan yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Secara garis besar, aturan penyembelihan, baik di Flandria dan Wallonia diatur dalam UU Perlindungan dan Kesejahteraan Hewan yang mengatur untuk melakukan penyembelihan hewan dengan metode *stunning* sebelum penyembelihan dilakukan termasuk untuk penyembelihan dalam ritual keagamaan, seperti umat Islam dan Yahudi dalam melaksanakan penyembelihan hewan tanpa melakukan metode *stunning* ketika penyembelihan dilakukan. Ditinjau dari Hak Asasi Manusia, aturan ini mendapatkan banyak penolakan dari umat Islam dan Yahudi, sehingga pada 2020 terdapat gugatan dari komunitas Islam dan Yahudi melalui *European Court Justice* terhadap Dekrit Flandria yang dinilai telah membatasi umat Islam dan Yahudi dalam menjalankan ibadahnya masing-masing. Ditinjau dari Hak Asasi Hewan, penyembelihan dengan metode *stunning* dinilai dapat mengurangi rasa sakit, cemas, dan penderitaan ketika hewan akan disembelih.

Kata Kunci: Penyembelihan Hewan, Metode *Stunning*, Hak Asasi Manusia, Hak Asasi Hewan, Aturan Penyembelihan Hewan di Flandria dan Wallonia